

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada BAB IV, sehingga dapat diambil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan “Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan pada Pasien Pasca Operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus” sebagai berikut:

1. Proses pembimbing rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien pasca operasi ialah dilakukan dengan beberapa tahapan yang umumnya pembimbing rohani berikan. Sebelum memberikan bimbingan rohani terhadap pasien pasca operasi, pembimbing rohani harus mengoreksi dirinya terlebih dahulu baik dari segi keimanan, ketaqwaan, kesehatan, pengetahuan tentang Islam, pengetahuan tentang bimbingan rohani Islam, dan keahlian dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Pada tahap awal pembimbing menyapa pasien dengan baik dan sopan dengan memberikan kesan simpatik, tahap kedua pembimbing memperkenalkan diri dengan bahasa yang sopan santun serta menunjukkan sikap ikut prihatin atas ujian sakit yang diderita pasien pasca operasi, kemudian dalam melakukan proses pelaksanaan bimbingan rohani diberikan saat pasien pasca operasi dalam keadaan normal dan sadar.
2. Peran pembimbing rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien pasca operasi ialah memotivasi, mendoakan, dan membimbing. Dengan memberikan motivasi agar pasien pasca operasi tetap semangat, tidak cemas, tidak takut, dan tetap berpikir positif, mendoakan pasien karena doa merupakan rangkaian usaha dan ikhtiar yang sangat manjur, kemudian membimbing pasien untuk tetap melaksanakan ibadah wajib meskipun dalam keadaan sakit, membimbing pasien pasca operasi untuk tetap beristighfar dan mengingat Allah Swt. Dengan adanya pembimbing rohani Islam di rumah sakit memiliki pengaruh bagi pasien pasca operasi, karena setelah diberikan bimbingan rohani pasien menjadi lebih tenang, mampu mengontrol diri dengan baik serta memiliki semangat untuk kesembuhan diri. Bimbingan yang diberikan terhadap pasien pasca operasi ialah berupa bimbingan mengenai ibadah wajib, doa-doa kesembuhan serta motivasi untuk pasien agar tetap bangkit dan berpikir positif walaupun dalam kondisi sedang sakit, dengan pasien selalu berpikir positif akan

membuat pasien cepat dalam proses penyembuhan karena dari pikiran bisa mempengaruhi proses penyembuhan pasien pasca operasi.

3. Hasil yang dicapai dengan adanya pembimbing rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien pasca operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus ialah pembimbing mampu menumbuhkan psikis dan spiritual pasien meskipun dalam keadaan sakit, kondisi kejiwaan pasien menjadi lebih tenang, pembimbing mampu menumbuhkan jiwa tawakkal serta memperluas rasa syukur pada diri pasien. Kemudian dengan adanya pembimbing rohani Islam kegelisahan pada diri pasien pasca operasi dapat menurun, pembimbing memberikan arahan agar pasien senantiasa menjaga ibadah wajib, mengingat Allah, dan pasien tidak lupa untuk menjaga doa dan zikir agar segera diberikan kesembuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pembimbing rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien pasca operasi di rumah sakit Islam Sunan Kudus dan dari kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang sekiranya mampu memberi kemanfaatan bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembimbing rohani bagi pasien pasca operasi.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing rohani
 - a. Diperlukan adanya penambahan personil pembimbing rohani agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal dan profesional.
 - b. Diperlukan adanya penambahan durasi waktu bimbingan rohani Islam dengan pasien.
 - c. Diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui pasien terutama dalam proses pelaksanaannya, karena bimbingan rohani Islam sangat berpengaruh pada proses penyembuhan pasien dan sebagai motivasi untuk pasien.

2. Bagi rumah sakit
 - a. Diharapkan adanya program mengenai penyediaan debu-debu yang khusus untuk pasien yang hendak bertayyammum, karena dengan hal tersebut sangat memudahkan pasien.
 - b. Diharapkan kepada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus untuk terus mempertahankan dan mengembangkan program-program tentang layanan keislaman yang sudah ada agar bisa terus mendukung penyembuhan serta semangat sembuh bagi semua pasien.
 - c. Diharapkan adanya ruangan khusus untuk konsultasi mengenai bimbingan rohani Islam, sehingga pasien dan keluarganya bisa konsultasi di tiap-tiap waktu, tidak hanya pada waktu kunjungan saja.
3. Bagi Pasien Pasca Operasi
 - a. Diharapkan dengan adanya bimbingan rohani Islam pasien menjadi lebih tenang, tabah, tidak putus asa, dan tetap bertawakkal kepada Allah meskipun dalam keadaan sakit.
 - b. Diharapkan pasien menerima dengan lapang dada atas saran, masukan dan bimbingan dari petugas pembimbing rohani Islam di rumah sakit.
 - c. Diharapkan pasien tetap menjaga kesehatan tubuh dengan mengikuti semua anjuran dan larangan yang diberikan oleh pihak Rumah sakit.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta ketidak sempurnaan dalam memberikan hasil mengenai peran pembimbing rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien pasca operasi. Maka dari itu, peneliti berharap nantinya agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian mengenai peran pembimbing rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien pasca operasi, agar pasien tetap dalam baik dan memiliki semangat untuk sembuh.